

## **Fungsi Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Dalam Mengembangkan Bakat Anak Disabilitas Di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu**

**Fadlina Adriany Nst**

<sup>1</sup>Kesejahteraan Sosial, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Jl. Mughtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

*fadlinaadriany@gmail.com*

### **Abstrak**

*Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Peran Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Dalam Mengembangkan Bakat Anak Disabilitas di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. Metode pendekatan yang dilakukan kepada anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus adalah dengan pendekatan pendekatan perorangan/ perindividu. Dengan begitu mereka merasa mendapat perhatian khusus dari guru, orang tua maupun teman-temannya. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif kualitatif. Narasumber penelitian ini berjumlah 22 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru, psikolog, orang tua murid dan murid (anak disabilitas).adapun indikator yang dilihat dari penelitian ini adalah : sebagai wadah pendidikan formal, sebagai wadah pendidikan keterampilan untuk anak disabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses mengembangkan bakat anak disabilitas yang dilakukan di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Dalam Mengembangkan Bakat Anak Disabilitas Di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. Secara akademis, penelitian diharapkan dapat terus menerus mengembangkan bakat mereka. Sedangkan secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi guru, orangtua dan pemerintah untuk terus memperhatikan mereka dalam aspek pendidikan maupun aspek pelayanan. Hasil penelitian ini untuk mengetahui kemampuan atau bakat anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus, sampai dimana kemampuan mereka dalam belajar, proses penerimaan pembelajaran, dan bagaimana peran sekolah dalam mengembangkan bakat anak-anak berkebutuhan khusus, tidak lupa juga peran orang tua dalam membimbing anaknya agar menjadi aktif, kreatif dan mandiri.*

**Kata Kunci** : *Peran Sekolah, Pendidikan, Mengembangkan Bakat, Anak Disabilitas.*

## 1. PENDAHULUAN

Kehadiran seorang anak merupakan hal yang paling ditunggu-tunggu oleh setiap orang tua. Namun, tidak semua anak terlahir dengan kondisi yang sempurna tanpa memiliki kekurangan. Setiap orang tidak ingin dilahirkan di dunia dengan menyandang kelainan maupun memiliki kekurangan tetapi pada kenyataannya tidak ada satupun manusia yang tidak memiliki kekurangan. Ketidaksempurnaan inilah yang membuat anak tersebut harus mendapatkan perlakuan yang istimewa atau bahkan khusus. Ketidaksempurnaan tersebut juga menjadi suatu keterbatasan, sehingga anak tersebut biasa dikenal dengan istilah anak disabilitas. Kelahiran seorang anak berkebutuhan khusus tidak mengenal berasal dari keluarga kaya, keluarga berpendidikan, keluarga miskin, keluarga yang taat beragama atau tidak. Sebagai manusia, anak berkebutuhan khusus memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang di tengah-tengah keluarga, masyarakat dan bangsa. Ia memiliki hak untuk sekolah sama seperti saudara lainnya yang tidak memiliki kelainan atau normal. Masalah orang tua yang memiliki anak disabilitas menjadi salah satu masalah namun membesarkan anak adalah sebuah tantangan, orang tua memiliki peranan yang sangat penting didalam mengasuh anak-anaknya.

Ketika orang tua mendapat karunia untuk membesarkan anak disabilitas, tentunya situasi yang harus dihadapi akan menjadi sangat jauh berbeda, ada dorongan yang harus diberikan untuk membesarkan anak disabilitas tetapi anak terlahir membawa potensi kemampuan didalam dirinya yang harus dikembangkan secara optimal. Berkaitan dengan disabilitas, maka anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keterbatasan di salah satu atau beberapa kemampuan baik itu bersifat fisik seperti tunanetra, tunarungu, dan tunagrahita maupun bersifat psikolog seperti autisme.

Hak atas pendidikan bagi penyandang kelainan ditetapkan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 disebutkan bahwa pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial. Ketetapan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tersebut bagi anak penyandang kelainan sangat berarti karena memberi landasan yang kuat bahwa anak berkelainan perlu memperoleh kesempatan yang sama sebagaimana yang diberikan kepada anak normal lainnya dalam hal pendidikan dan pengajaran. Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) berperan sebagai lembaga pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) atau anak disabilitas yang melakukan program pembelajaran yang bermakna dalam rangka membantu mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik.

Sekolah sebagai institusi (lembaga) pendidikan merupakan wadah tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Sekolah juga merupakan bagian dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa sekarang. Sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak – anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya. Sekolah berfungsi membina dan mengembangkan bakat dan sikap mental seseorang. Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) juga berperan sebagai lembaga pendidikan yang dipersiapkan untuk menangani dan memberikan pelayanan pendidikan yang dipersiapkan untuk menangani dan memberikan pelayanan pendidikan secara khusus bagi penyandang kelainan tertentu.

Fungsi Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) itu sendiri memberikan pengajaran sesuai dengan kemampuan anak – anak berkebutuhan khusus dan tujuannya untuk memberikan sistem pengajaran yang berbeda dengan anak umum lainnya

yang hanya belajar membaca, menulis, berkarya dan berhitung. Sedangkan anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus (ABK) diajarkan pelajaran khusus sesuai kebutuhannya untuk mempersiapkan melanjutkan pendidikan formal dan untuk menjadi pribadi yang mandiri.

Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pengajaran pada siswa dibawah pengawasan para guru dan sekolah tidak terlepas dari adanya kepala sekolah. Adanya kepala sekolah memudahkan mencapai tujuan pendidikan karena kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat berpengaruh di lingkungan sekolah yang menjadi tanggung jawab. Adapun Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) adalah sekolah tingkat dasar yang menampung beberapa jenis kelainan, yaitu : tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, bahkan autisme yang ditampung dalam satu atap. Dalam pelaksanaannya biasanya ruangan disekat – sekat sebagai pemisah sesuai dengan jenis kelainannya. Pendirian Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dimaksudkan untuk menuntaskan gerakan wajib belajar pada tingkatan sekolah dasar. Oleh karenanya Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dibangun di tempat – tempat yang tidak terdapat Sekolah Luar Biasa (SLB) dan jumlah Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dari masing – masing jenis kelainan relatif sedikit jumlahnya, yang dirasa belum perlu membangun kelas atau Sekolah Luar Biasa (SLB) sesuai dengan jenis kelainannya masing–masing.

Namun masalah yang terjadi sekarang ini masih banyak anak berkebutuhan khusus atau anak penyandang disabilitas yang ditolak disekolah umum maupun sekolah inklusi. Berbagai permasalahan-permasalahan yang melatar belakangi yaitu karena tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum ramah anak, guru pendamping yang kurang, pembiayaan yang mahal untuk penyediaan guru pendamping, anak penyandang disabilitas rentan mendapat bully dan lainnya. Anak berkebutuhan khusus dan penyandang disabilitas merupakan sosok pribadi yang spesial, di balik kelemahan fisik mereka memiliki kelebihan yang luar biasa dan potensi dalam dirinya untuk mengembangkan dirinya dengan bermain musik, menari, bernyanyi, berpuisi dan menjadi pengrajin yang handal, seniman atau menjadi pengusaha, tidak semua yang mempunyai kelemahan itu tidak bias mengubah kehidupannya menjadi lebih baik salah satunya anak berkebutuhan khusus mereka memiliki kelebihan.

Mengembangkan anak berbakat sangat besar pengaruhnya jika dikembangkan lewat pendidikan disekolah. Anak berbakat di sekolah haruslah dilakukan melalui berbagai rangkaian kegiatan akademik, karena sekolah merupakan suatu komunitas terorganisasi yang didalamnya ditetapkan berbagai aturan untuk mengembangkan pribadi anak. Meskipun sekolah sebagai lembaga pendidikan yang meneruskan pendidikan orang tua, bukan berarti peran orang tua dalam mendidik anak sudah tidak dibutuhkan lagi. Dalam mengembangkan bakat anak, peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu kelancarannya. Meski sekolah hanya sebagai tempat untuk mencari ilmu agar berpendidikan tetapi peran guru dan orang tua sangat dibutuhkan dalam mengembangkan bakat anak. Karena guru adalah yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap proses pendidikan muridnya.

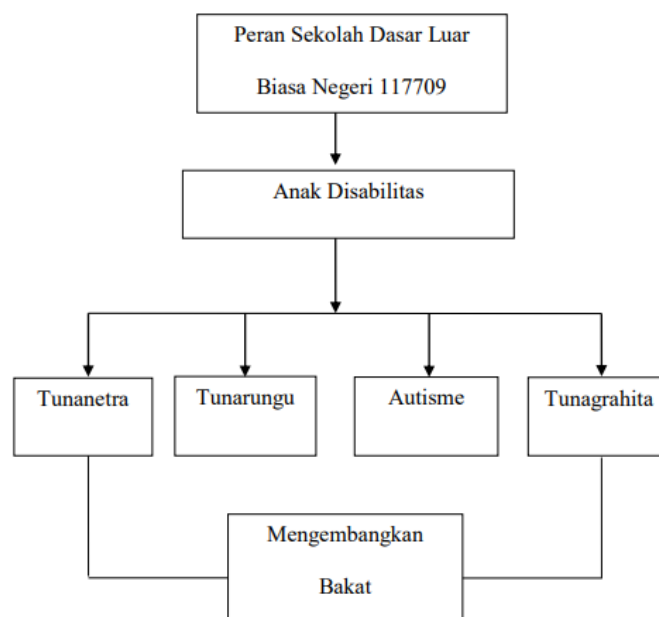
Mengembangkan bakat anak penyandang disabilitas untuk mengetahui minat bakat` sang anak melalui pengamatan terhadap anak–anak kemudian melakukan tes minat dan bakat dengan bidang musik, puisi, bernyanyi, melukis, dan mencarikan pelatih agar bakat anak tersebut dapat terus dikembangkan. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh penyandang disabilitas banyak diantara mereka yang memiliki bakat istimewa, prestasi gemilang yang diraih dalam bidang akademik, musik, puisi dan bernyanyi. Maka setiap anak disabilitas memiliki bakat hendaknya bakat tersebut dikembangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses mengembangkan bakat yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 (SDLBN) kepada anak-anak penyandang disabilitas. Hambatan dan tantangan yang terjadi atau dirasakan selama proses pelaksanaan mengembangkan bakat anak disabilitas pasti ada dan juga bagaimana hasil pencapaian sejauh ini, dari mengembangkan bakat yang telah berjalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan data yang dilakukan dari hasil observasi dan wawancara.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bakat anak disabilitas di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 (SDLBN) sehingga peneliti harus memiliki teori dan wawasan mengenai penyesuaian diri. Kemudian dimana penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai bakat seorang anak serta melihat bagaimana peran sekolah dasar luar biasa dalam mengembangkan bakat anak disabilitas di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penulisan ini, penulis menggambarkan melalui bagian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

Teknik penelitian informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Informan (narasumber) penelitian adalah yang memiliki informan mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-

benar menguasai objek peneliti yang diteliti. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang-orang yang mengetahui dengan baik dan banyak tentang informan yang terkait dengan masalah peneliti dan juga orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial.

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan di deskriptifkan secara menyeluruh yang bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan.

### **3. HASIL**

Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu untuk mengetahui bagaimana peran sekolah dasar luar biasa dalam mengembangkan bakat anak disabilitas tersebut, bab ini menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan sesuai dengan metode yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **Latar Belakang Berdirinya Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknolog, khususnya dalam teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak luas dan perubahan yang begitu cepat terhadap semua aspek pendidikan. Tersedianya perangkat teknologi informasi dan komunikasi setiap orang untuk mengakses pusat informasi dan mengamati kejadian di belahan bumi maupun di dunia ini dalam waktu yang hampir beramaan. Kondisi yang demikian juga telah mengubah tatanan dunia, sehingga kepemilikan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak mungkin menjadi monopoli dari suatu bangsa dan atau sesuatu etnis tertentu bahkan masyarakat normal (tidak cacat) sekalipun. Pembangunan suatu bangsa, pendidikan merupakan bagian yang sangat penting. Melalui pendidikan yang dikelola dengan baik dan melahirkan sumber daya manusia yang dimiliki kompetensi dan kualitas yang tinggi. Pembinaan dan pengembangan pendidikan perlu terus dikembangkan dan diwujudkan melalui proses berkesinambungan.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 menyebutkan bahwa semua warga Negara berhak mendapatkan pengajaran dan pendidikan ini tanpa kecuali, baik yang normal maupun yang mengalami gangguan perkembangan baik fisik, mental, emosi, sosial ataupun perilaku. Pendidikan yang diselenggarakan bagi anak-anak berkelainan di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0491/U/1992 tentang pendidikan yang khusus diselenggarakan bagi peserta didik, yang menyandang kelainan fisik, mental, perilaku, dan sosial. Penyelenggaraan pendidikan dasar luar biasa pada dasarnya bertujuan untuk membantu peserta didik yang menyandang kelainan fisik, mental dan perilaku, agar mampu mengembangkan sikap pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjut. Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 di dirikan pada November 1986 dan merupakan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan untuk anak-anak yang mengalami cacat mental, baik yang mampu didik maupun mampu latih dan yang mengalami masalah baik itu bersifat fisik maupun psikolog. Salah satu Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 yang ditunjuk untuk menyelenggarakan pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus

karena sekolah dasar luar biasa ini hanya ada satu (1) sekolah saja yang terdapat di Labuhan Batu.

Salah satu upaya pemerintah untuk memberikan layanan pada anak-anak dasar luar biasa adalah dengan di rintisnya pendidikan khusus dan pelayanan khusus. Konsep pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus akan memberikan warna dan manajemen pendidikan dasar luar biasa yang menuju pada suatu layanan mutu dan terpadu khususnya dalam pola pelayanan pendidikan. Dengan adanya sekolah ini maka terbantu masalah orang tua dengan memiliki anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus (ABK).

#### Penyajian Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara terhadap sumber penelitian, maka data tersebut akan di deskripsikan sehingga masalah penelitian tentang Peran Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Dalam Mengembangkan Bakat Anak Disabilitas Di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. Untuk mendukung perolehan data selain data sekunder maka data primer sangat membantu menjelaskan hasil wawancara terutama terkait dengan tingkat karakteristik jawaban narasumber. Selanjutnya hasil wawancara akan diuraikan secara sistematis sesuai dengan metode penelitian deskriptif kualitatif.

#### Data Hasil Wawancara

Hasil wawancara mengenai Peran Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Dalam Mengembangkan Bakat Anak Disabilitas Di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. Agar mengetahui bagaimana peran sekolah (guru) dan orang tua dalam mengembangkan bakat anak disabilitas. Peneliti melakukan observasi, pengumpulan data dan wawancara terhadap beberapa narasumber. Data hasil wawancara merupakan sumber utama bagi peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti mengambil informan sebanyak 22 orang, yang terdiri dari kepala sekolah 1 orang, guru 8 orang, psikolog 1 orang, orang tua 6 orang, murid 6 orang yang terdiri dari tunanetra. 1 orang, murid tunarungu 2 orang, murid tunagrahita 3 orang. Tetapi disini anak Autisme tidak memiliki bakat dikarenakan kurangnya guru khusus menangani anak autisme, selama penelitian berlangsung bagaimana cara guru dalam mengajar bisa dilihat bahwa anak autisme tidak bisa menangkap apa yang diajarkan guru walaupun mengajarnya perindividu. Kebanyakan anak autisme selama jam pelajaran mereka habiskan untuk diri sendiri mereka seperti bermain, tiduran bahkan berteriak.

#### 4. PEMBAHASAN

Hasil mewawancarai Kepala Sekolah

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Hj. Rosmaidar cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 21 Februari 2020 adalah: "Sebelum proses belajar mengajar kita biasanya berdoa dulu dan berinteraksi dengan mereka perindividu agar mudah dipahami dan mengajari mereka sesuai kegemaran mereka seperti menyanyi, olahraga, puisi menggambar/melukis supaya bakat yang dimiliki mereka bisa terus dikembangkan walau hambatan atau kesulitan untuk mengembangkan bakat mereka ada tetapi kami tidak menyerah begitu saja apalagi sering juga berinteraksi satu sama lain dengan orang tua mereka agar anaknya menjadi anak yang prestasi. Kita juga melatih anak-anak didik menjadi aktif, kreatif dan mandiri dengan diajarkan kehidupan sehari-hari dengan begitu mereka bisa menjadi mandiri tanpa bergantung pada orang lain dan tidak lupa mengajari mereka supaya

menghormati satu sama lain. Walaupun saya bukan dari pendidikan khusus tetapi saya bisa mengatasi anak-anak didik saya”

#### Hasil mewawancarai Guru

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Nurliana Syamsiah cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 19 Februari 2020 adalah: “Proses mengajar yang saya lakukan itu biasanya murid ditertipkan dan tidak lupa juga berdoa, setelah itu berinteraksi dengan tatap muka, alat peraga supaya mereka mengerti, karena saya juga lulusan khusus untuk mengajar mereka. Begitu juga dengan belajar dengan mereka harus perindividu supaya mudah dipahami tetapi belum tentu apa yang kita ajari hari ini mereka akan ingat besok, makanya dengan mengajari mereka itu terus diulang-ulang pelajarannya tidak bisa langsung selesai. Tetapi anak-anak didik ini lebih suka dengan menggambar, olahraga, bernanyi bakatnya lebih kesitu ketimbang pelajaran, dengan begitu kami juga sering melatih mereka atau memanggil guru les dari luar supaya bakatnya terus dikembangkan walaupun kesulitan/hambatan pasti ada, kita tidak lupa juga untuk berinteraksi dengan orangtua mereka membahas bakat si anak agar terus dikembangkan dan diajarkan”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Bapak Hadiar Nst cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 18 Februari 2020 adalah: “Setiap kesulitan/hambatan untuk mengajar mereka atau mengembangkan bakat mereka pasti ada tetapi itu tidak menjadi halangan untuk mereka berproses menjadi anak berprestasi, kita ajari kesukaan/kegemaran mereka seperti puisi, bernyanyi, menggambar, berolahraga walaupun cara berkomunikasi dengan mereka perindividu atau bahasa isyarat dan terus kasih pengertian, pengarahan, motivasi agar dirinya terus maju. Bukan peran guru saja yang penting tetapi peran orangtua juga sangat penting dengan di informasikan kepada orang tua agar memberikan dorongan kepada si anak”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Bapak Riski Hamdani cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 20 Februari 2020 adalah: “Dalam mengembangkan bakat anak-anak didik harus dilakukan terus menerus dan agar mudah dipahami kita mengajarnya perindividu atau dengan mimik wajah agar mereka tidak lupa apa yang diajari kepada mereka, kita menggunakan metode mewarnai, melukis dan olahraga karena bakat mereka kebanyakan dari situ. Tetapi tidak lupa untuk melatih dalam keseharian seperti anaknya belum bisa apa- apa kita bantu dan kita kawal supaya dia menjadi anak mandiri”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Siti Mariam cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 22 Februari 2020 adalah: “Saya tamat kuliah dari PROSSUS (Program Khusus) untuk mengajar anak kebutuhan khusus maka saya mengerti jenis/metode apa yang saya lakukan kepada mereka untuk proses mengajar seperti dengan bahasa isyarat, lisan dan ceramah agar mudah dimengerti. Dalam proses belajar perindividu kita jadi tau perkembangan si anak begitu juga dengan bakat yang dimiliki mereka masing-masing yaitu menggambar, melukis , puisi dan menari dengan adanya bakat mereka kami sebagai guru dan orangtua berperan untuk selalu mengembangkan dengan dilatih terus menerus dan diajarkan terus menerus, bahkan ikut les atau dipanggil guru les dari luar dengan begitu setiap kegiatan perlombaan seperti hari anak, hari pendidikan, 17 agustus dan lain-lainnya”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Dahliana cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 22 Februari 2020 adalah: “Dalam proses belajar mengajar kita menerapkan tata krama atau sopan santun seperti berbaris lalu menunjukkan simbol kepada murid untuk dipilih (cas, salam,

love (peluk), mengasih arahan, berdoa dan absen. Metode yang digunakan pun seperti nulis dikaca, diajarkan langsung, bertatap muka gunanya untuk mendekatkan diri satu sama lain. Para guru juga mengajarkan anak-anak didik menjadi aktif, kreatif dan mandiri dengan mengajarkan dari hal-hal kecil seperti bagaimana caranya mengkancing baju, memakai sepatu ya hal-hal kecil dalam kehidupan sehari – hari supaya tidak bergantung sama yang lain. Anak-anak didik memiliki bakat melukis, menggambar dan olahraga yang keterampilan sesuai dengan bakatnya, cara mengembangkan bakat mereka dengan banyak melatih dibidang keterampilan dan difokuskan pada bidang yang digemarinya. Walau kita memiliki hambatan/kesulitan untuk mengembangkan bakat mereka tetapi kita tidak menyerah begitu saja”

#### Hasil Mewawancarai Psikolog

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Sri Nula Harahap cara mengatasi anak disabilitas pada tanggal 21 Februari 2020 adalah: “Cara mengatasi ketika mereka kumat/gejolak langung kita peluk dan diberi kasih sayang yang ekstra sama mereka supaya tenang/redah begitu juga berinteraksi dengan mereka diajak berinteraksi setiap hari dari situ kita bisa melihat perkembangannya, misalnya ada anak pemalu dia hanya mau berinteraksi hanya pada orang tertentu saja. Hambatan/kesulitan berkomunikasi sama mereka pasti ada karena kan harus khusus penangannya tetapi seringnya kita berinteraksi dengan mereka maka mereka akan terbuka dan terlebih dulu sebelum berkomunikasi dengan mereka kita harus melihat kelainan apa yang dimiliki mereka. Apalagi anak-anak dengan keterbatasan seperti ini lebih sensitif dan emosional. Berinteraksi dengan mereka jauh lebih sulit, misalnya pada tunanetra berkomunikasi seperti biasa, cuma lagi karena mereka gak bisa lihat kita menggambarkan keadaan di sekelilingnya melalui ucapan. Tunarungu biasa berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat. Tetapi jika gabisa juga atau lambat menangkap kita langsung komunikasi sama orangtuanya. Sedangkan autisme berkomunikasi dengan anak autisme ini agak sulit kita harus mendapatkan kontak matanya langsung dan berbicara tentang hal-hal yang disukainya. Anak tunagrahita biasanya kita komunikasi dengan menanya apa yang dilakukannya dengan begitu dia mau berinteraksi dengan kita, tidak terlalu sulit untuk berkomunikasi dengan anak tunagrahita tetapi terlalu sulit untuk kita memahami maksud dari mereka apalagi anak tunarungu kita harus menggunakan bahasa isyarat. Dan untuk menangani mereka harus tau terlebih dahulu bahasa yang mereka mengerti. Dalam mengembangkan bakat mereka dengan berdiskusi satu sama lain, apakah si anak memiliki masalah dalam mengembangkan bakatnya, jika memiliki masalah kita bantu agar dia terus berkembang dengan bakat yang dia miliki. Misalnya dengan memanggil guru dari luar yang sesuai bakatnya atau kita suru dia les dan terus mengasah bakatnya”

#### Hasil Mewawancarai Orang Tua Murid

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Bapak Bahagia Tanjung cara mengembangkan bakat si anak pada tanggal 21 Februari 2020 adalah: “Dalam mengembangkan bakat si anak dengan terus mendukung dan melatih si anak agar terus mau mendalami bakat yang dimilikinya walau ada hambatan/kesulitan dalam mengembangkan bakatnya seperti jika si anak mau berlatih (ada kemaunnya pasti dilatih) tapi jika si anak tidak mau ya kita biarkan saja karena takutnya akan marah dengan melatih mereka kita menggunakan metode remedial (mengulang kembali). Dan tidak lupa berkomunikasi dengan guru agar mengasih yang terbaik untuk anak-anak”



Hasil wawancara dengan narasumber bernama Bapak Husni Tamrin cara mengembangkan bakat si anak pada tanggal 17 Februari 2020 adalah: “Dalam mengembangkan bakat anak-anak didik biasanya orangtua dan guru berkomunikasi agar bakatnya terus dikembangkan dan mendukung agar si anak menjadi mandiri, aktif dan kreatif. Dengan bakat yang dimilikinya kami sebagai orangtua terus mengembangkan bakatnya dengan cara mendukung, banyak berlatih agar si anak dapat berkembang dengan sendirinya”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Misrawati cara mengembangkan bakat si anak pada tanggal 18 Februari 2020 adalah: “Saling mendukung si anak dalam mengembangkan bakatnya peran orangtua dan guru sangat dibutuhkan agar si anak merasa dirinya percaya diri dan dalam mengembangkan bakat mereka saya sebagai orangtua mengajarnya pelan-pelan dan terus diasah walau kesulitan/hambatan pasti ada tetapi kami tidak mau menyiakan bakatnya begitu aja”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Bapak Tino cara mengembangkan bakat si anak pada tanggal 20 Februari 2020 adalah: “Kesulitan/hambatan dalam mengembangkan bakat anak pasti ada tetapi itu bukan menjadi hambatan untuk meraih prestasi mereka, kami sebagai orangtua terus menerus mengembangkan bakat yang dimilikinya walau terkadang berkomunikasi dengan mereka agak susah dan mereka payah menangkap apa yang kita ajarka tetapi dengan menjadikannya anak aktif, kreatif dan mandiri mengajarnya hal-hal kecil seperti menyapu dan melatih si anak agar bisa mengurus dirinya sendiri begitu juga dalam hal pendidikan kita tetap melanjutkan pendidikan sampai mereka tamat agar bakat yang dimilikinya tidak sia-sia”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Bapak Jontelious cara mengembangkan bakat si anak pada tanggal 20 Februari 2020 adalah: “Anak saya alhamdulillah memiliki bakat makanya saya sebagai orangtua tidak mau menyiakan bakat yang dimilikinya. Dengan bakat yang dimiliki saya dan para guru sering sharing untuk kebaikan si anak dalam mengembangkan bakatnya hanya saja kesulitan/hambatan pasti ada karena mereka kan anak berkebutuhan khusus cara menanganinya pasti beda dari anak normal lainnya. Saya juga mengajari anak saya dengan membuat contoh kecil misalnya kalau mandi, pakai baju dan lain sebagainya diajari gimana cara – caranya supaya dia mandiri dan tidak terlalu bergantung sama yang lain”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Bapak Tahti Musonik Siregar cara mengembangkan bakat si anak pada tanggal 20 Februari 2020 adalah: “Cara agar si anak mau mengembangkan bakatnya dengan mengajari lebih ekstra seperti anak normal pada lainnya terus dikembangkan karena kalau tidak dikembangkan kan sayang bakatnya hanya saja kesulitan pasti ada karena untuk berkomunikasi sama si anak susah pasti adalah hambatannya tetapi itu bukan halangan untuk terus mengembangkan bakat mereka. Tidak lupa terus berkomunikasi dengan guru demi kebaikan si anak dan agar tau bakatnya sampai dimana”

#### Hasil Mewawancarai Murid

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Salwah Angria Tanjung dengan prestasi/bakat yang dimilikinya pada tanggal 19 Februari 2020 adalah: Dalam proses belajar saya hanya sedikit mengerti apa yang diajarkan guru kepada saya. Tetapi saya memiliki prestasi dalam bidang olahraga, berkat dorongan orangtua, guru dan teman-teman saya bisa mendapatkan juara”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Putri Belani Ayatilla dengan prestasi/bakat yang dimilikinya pada tanggal 17 Februari 2020 adalah: “Saya belum mengerti apa yang diajarkan guru kepada saya tetapi kalau itu sesuai

dengan keterampilan yang sesuai bakat saya maka saya bisa menerima pelajarannya dan sesuai dari bakat saya yaitu olahraga dan mewarnai dengan begitu saya bisa meraih prestasi”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Nurul Ulfatia dengan prestasi/bakat yang dimilikinya pada tanggal 17 Februari 2020 adalah: “Bersekolah disini saya senang karena guru dan teman-teman disini pada baik kepada saya, dengan dorongan/motivasi dari mereka saya bisa mendapatkan prestasi puisi. Bukan itu saja, saya juga diajarkan keterampilan membuat bunga dari aqua dan bernanyi”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Mifta Uljan dengan prestasi/bakat yang dimilikinya pada tanggal 22 Februari 2020 adalah: “Apa yang diajari guru kepada saya itu cukup saya mengerti seperti mengajari mewarnai dan olahraga yang sesuai dengan bakat saya. Dan bersekolah disini saya nyaman dan selalu diajari hal-hal kecil supaya saya menjadi anak aktif, kreatif dan mandiri”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Samuel Jontelious dengan prestasi/bakat yang dimilikinya pada tanggal 22 Februari 2020 adalah: “Dengan bersekolah disini saya merasa nyaman dan guru mengajari saya dengan bahasa isyarat dan lisan supaya saya muda mengerti, biasanya guru mengajari saya yang saya gemari seperti melukis dan mewarnai dengan begitu saya bisa mendapatkan prestasi dan memiliki bakat. Tidak lupa juga untuk mengembangkan bakat saya guru selalu mengajari saya terus menerus bahkan memanggil guru les dari luar sesuai bakat saya supaya bakat saya tidak sia-sia”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Abelia Putri Siregar dengan prestasi/bakat yang dimilikinya pada tanggal 18 Februari 2020 adalah: “Guru mengajari saya dengan gerakan tubuh atau lisan karena saya mengertinya dengan begitu. Apa yang diajarkan guru kepada saya sesuai dengan bakat saya seperti menggambar dengan bakat yang saya miliki saya bisa mendapatkan prestasi dan tidak lupa juga dorongan dari orangtua, guru dan teman-teman saya yang selalu memotivasi, memberikan dorongan”

## **5. KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengembangkan bakat yang dilakukan adalah pada bidang olah raga seperti lomba lari, memanah, boccia dan menggambar/mewarnai. Ada juga bakat yang dimiliki mereka menari, puisi, bernanyi.
2. Agar terus mengajar mereka walaupun itu diulang terus menerus (remedial) karena mereka juga membutuhkan hak mereka yaitu pendidikan seperti anak normal pada umumnya. Dan mengajar mereka dengan kasih sayang.
3. Tujuan dari mengembangkan bakat tersebut di antaranya agar anak-anak lebih bisa mengeksplorasi potensi yang mereka miliki pada bidang yang digemarinya tersebut, agar anak-anak lebih percaya diri dengan bakat yang dimilikinya serta bisa menjadi “alternatif” untuk mereka saat nanti sudah menyelesaikan pendidikan sekolahnya.
4. Adanya mengembangkan bakat membuat anak-anak menjadi lebih percaya diri dan merasa bangga karena hasil karya mereka dapat dilihat dan diakui oleh masyarakat.
5. Kurangnya kerja sama antar guru dan orangtua untuk masalah pendidikan apalagi dalam mengembangkan bakat si anak. Sayang jika bakatnya tidak terus menerus dikembangkan. Dan seharusnya pemerintah lebih memperhatikan sekolah tersebut karena sekolah inklusif

di labuhan batu hanya Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 itu saja tidak ada yang lain.

6. Tidak adanya guru khusus untuk anak autisme di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 sehingga kurangnya pemahaman belajar mengajar bagi anak autisme, bahkan anak autisme tidak memiliki bakat apapun.

## REFERENSI

- Agussani, A. (2020). Implementation Analysis of Trans Mebidang Program in Transportation Mode Services, North Sumatera (Comperative Study of Medan City). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1167-1174.
- Agus, E., & Zulfahmi, Z. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda. *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 2(1), 26-33.
- Dimiyati, K., Absori, A., & Wardiono, K. (2015). PEMETAAN PRESTASI DAN JASA HAKIM: Profil Hakim dalam Menegakkan Keluhuran, Martabat dan Kehormatan Profesi.
- Gaus, N., Saleh, A., Resnawaty, R., Paramma, M. A., & Tanjung, Y. Trading-off monetary rewards as reinforcers to enhance task motivation and performance of publication in academia. *Higher Education Quarterly*.
- Harahap, H., & Sitorus, H. (2014). Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Sampah Anorganik melalui Bank Sampah (Studi Kasus: di Bank Sampah Simpan jadi Emas Lingkungan V Blok B Lorong li Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan).
- Hidayat, F. P., Saleh, A., Adhani, A., & Rudianto, R. (2021). PENDIDIKAN LITERASI MEDIA GURU SEKOLAH MIS AL-HIDAYAH DALAM MENGHADAPI PENGARUH NEGATIF DUNIA DIGITAL PADA SISWA. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 627-633.
- Mahardika, A., & Mujahiddin, M. (2017). MODEL STRATEGI PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA MISKIN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN KELUARGA.(Studi Kasus Pada Lima Perempuan Kepala Keluarga Miskin di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). *Warta Dharmawangsa*, (54).
- Mujahiddin, M., & Mahardika, A. (2019). Livelihood Strategy of Poor Female-Headed Households in Basic Household Expenses. *Birci*, 2(1), 17-27.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Nasution, N. (2021). Implications of Local Knowledge Construction in Empowerment Practices of Women's Groups at Batik Liza Mangrove Studio, Pematang Johar Village, Deli Serdang Regency. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 870-878.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Nasution, N. (2021). Implications of Local Knowledge Construction in Empowerment Practices of Women's Groups at Batik Liza Mangrove Studio, Pematang Johar Village, Deli Serdang Regency. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 870-878.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.

- Mujahiddin, M. (2019). The Process of Society Empowerment in Managing Waste for Sustainable Development (Study on Waste Bank in Sicanang District Belawan). *Italian Sociological Review*, 9(3), 455.
- Rimbawati, R., Siregar, Z., & Yusri, M. (2021). PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PEMATANG JOHAR MELALUI USAHA BATIK SAWAH. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 934-943.
- Saleh, A., Rudianto, R., Anshori, A., & Adhani, A. (2021). Political Communication in Medan Regional Head Election during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal ASPIKOM*, 6(1), 197-207.
- Saleh, A., & Basit, L. (2016). Pengembangan Model Corporate Social Responsibility (CSR) Agincourt Resources Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kabupaten Tapanuli Selatan Propinsi Sumatera Utara. *Prosiding SNHP3M Untar*, 3.
- Saleh, A., Sihombing, M., & Rujiman, A. P. (2016). CSR Model of PT Agincourt Resources for Empowerment and Regional Development in Batangtoru, South Tapanuli, Indonesia. *Global Journal of Arts Humanities and Social Sciences*, 4(9), 17-31.
- Saleh, A., & Tanjung, Y. (2021). Konstruksi Sosial pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1511-1524.
- Saleh, A., & Dalimunthe, A. H. Analisis Pengaruh CSR Pertambangan Emas terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Batangtoru Provinsi Sumatera Utara.
- Saleh, A., & Dalimunth, A. H. (2018). Model of Corporate Social Responsibility (CSR) Gold Mining for Community Empowerment Batangtoru District of South Tapanuli in North Sumatra Province. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 144-152.
- Saleh, A., & Basit, L. (2013). Corporate Social Responsibility (CSR) Pertambangan Emas Agincourt Resources Dalam Pemberdayaan Masyarakat Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Keskap*, 11.
- Saputra, S., Tanjung, Y., & Augus, E. (2021). Identity Politics of Veiled Women in Indonesia (Case Study on Niqab Squad Community). *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 2455-2466.
- Saputra, S., & Mujahiddin, M. (2021). Desa Tangguh Covid-19 Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Sociopreneurship Di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 3(1).
- Saputra, S., & Mujahiddin, M. (2021). Stimulus Agrosociopreneur Melalui Pengembangan Sistem Refugia dan Lebah Madu Berbasis Pertanian Jeruk di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1689-1700.
- Syafni, N. (2020). *Bentuk Pelayanan Sosial Pada Panti Sosial Anak Remaja Nusa Putera Dalam Mengembalikan Keberfungsian Sosial Anak* (Doctoral dissertation).
- Sihite, M., & Saleh, A. (2019). Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi: tinjauan konseptual. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(1), 29-44.
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK PEMASARAN PRODUK INOVASI JERUK SIAM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3091-3103.
- Tanjung, Y., Mujahiddin, M., & Martinelli, I. (2021). Implementation of Gender Responsive Policies in Higher Education: A Study at Three Universities in North Sumatra. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 5914-5926.
- Tanjung, Y., & Saputra, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 623-630.
- Tirtayasa, S., Khair, H., & Yusri, M. (2021). Influence of education of entrepreneurship, self efficacy, locus of control and entrepreneurs characters of enterprises (the study case is all the students of private university in Medan). *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 2(2), 53-64.

- Ulayya, A., & Asriwandari, H. (2017). *Respon Ibu Rumah Tangga Terhadap Sampah Plastik Di Perumahan Cipta Lestari I Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Yusri, M., & Amrizal, D. (2019, December). Political Education Through the Application of the Abstentions Countermeasure Model by KPUD (Regional Election Commission) Deli Serdang. In *4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019)* (pp. 650-654). Atlantis Press.
- Yusri, M., Cemda, A. R., & Rangkuti, K. (2022). Inklusi Keuangan pada Industri Kreatif Berskala Mikro Kecil dalam Pengembangan Wilayah Masyarakat Pedesaan di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara. *PERSPEKTIF*, 11(3), 834-843.
- Yusri, M., & Syafri, S. (2021). *Kebijakan dan Perencanaan Sosial di Indonesia*. umsu press.